

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF THE TAKOBOTO APPLICATION AND THE ABILITY TO MEMORIZE KANJI AT THE NATSUKA GAKKOU PADANG JAPANESE LANGUAGE COURSE INSTITUTION

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.725

Received 27 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

Elva Ayu Rukmana^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ elva.ayu24@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the less than optimal use of learning media and the difficulty of students learning Japanese grammar at the Natsuka Gakkou Japanese Language Course Institute. The aim of this research is to determine the description and relationship between the use of the takoboto media application and the ability to memorize kanji at the Natsuka Gakkou Japanese Language Course Institute in Padang. This research uses a correlational quantitative approach. The population of this study was all 23 students of the Japanese language course Natsugakkou Padang who were studying kanji for level 1 and 2 classes. The sampling technique in this research was carried out using the target sampling method, so that the total sample that the researcher took was 80% of the population, namely 18 students at the Natsuka Gakkou Japanese Language Course Institute. The data collection technique in this research is a questionnaire. The data analysis method in this research is the Spearman rank correlation method. The results of this research are: 1.) The use of the takoboto application media at the Natsuka Gakkou Padang Japanese Language Course Institute is still relatively low, this is evident from the students who were respondents in this research more often answering disagree (KS). 2.) The ability to memorize kanji at the Natsuka Gakkou Japanese Language Course Institute in Padang, there are still many students who do remedial work because they do not reach the target kanji given. In the learning process, the measure of student success can be seen from their grades and 3.) 3. There is a significant relationship between the use of the takoboto application media and the ability to memorize kanji at the Natsuka Gakkou Japanese Language Course Institute in Padang. By proving rcount from rtable, the hypothesis is accepted..

Keywords: Takoboto media, memorizing kanji, LKP

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang ditemui setiap orang dalam kehidupannya. Pendidikan yakni upaya sadar serta sistematis guna terciptanya situasi belajar yang memungkinkan siswa memahami pembelajaran yang diberi (Cahyati & Solfema, 2022). Dengan mengadaptasi dan mengubah sistem pendidikan, berupaya menyesuaikannya dengan kebutuhan kehidupan manusia saat ini (Wardana et al., 2022). Menurut Hamalik (2019), pendidikan merupakan upaya sadar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang mempengaruhi pengembangan diri, sehingga terjadi perubahan ke arah lebih baik.

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana dan sadar untuk membentuk kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat aktif belajar agar potensi dirinya berkembang dengan baik, mempunyai spiritualitas agama yang kuat, kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia dan serba bisa. keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat serta negara (Yunus & Ismaniar, 2022). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 13 ayat 1 menjelaskan pendidikan meliputi pembelajaran formal, informal serta nonformal.

Dalam perspektif Kamil (2009), pendidikan Non Formal yakni suatu upaya yang dilakukan secara terorganisir, berjenjang, dan berkesinambungan melalui interaksi sosial dengan tujuan untuk memperbaiki kemampuan individu dan kelompok dalam mengejar kehidupan yang lebih baik, sehingga tercipta kegiatan yang memperluas kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Non Formal yakni jenis pendidikan yang dilaksanakan untuk masyarakat yang perlu layanan pendidikan sebagai tambahan, peningkatan, atau pengganti dari pendidikan formal yang telah mereka jalani. Menurut Irmawita (2019), jurusan pendidikan luar sekolah memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan kehidupan dan usaha yang produktif dan inovatif. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan Suhendro & Wijayanti (2018), disampaikan pendidikan luar sekolah tidak hanya mengenalkan peserta didik pada transfer pengetahuan dalam pembelajaran, tetapi juga melibatkan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku. Proses ini melibatkan tahapan penyadaran, perhatian, tanggung jawab, dan tahapan lainnya. Menurut Nasrullah & Susilo (2023); Syamsi (2010), pendidikan luar sekolah yakni salah satu opsi pendidikan dalam sistem pendidikan nasional yang tujuannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pendidikan sebagai alternatif, penguatan, serta pelengkap terhadap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hidup yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Di samping itu, Pendidikan Non Formal juga memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang praktis. Ada satu bentuk satuan dari Pendidikan Non Formal yang dikenal sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 Sistem Pendidikan Nasional mengatur hal-hal sebagai berikut: “Kursus dan pelatihan dipersembahkan kepada masyarakat yang memerlukan pengetahuan yang lebih mendalam tentang sesuatu, keterampilan hidup yang bermanfaat, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri.” mengembangkan profesi, kebutuhan kerja, wirausaha mandiri dan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi.” Dan hasil penyelenggaraan kursus serta pelatihan tersebut setara dengan hasil program pelatihan resmi setelah lulus evaluasi dan pemeringkatan lembaga yang ditunjuk pemerintah ataupun pemerintah daerah yang berkaitan dengan standar nasional pendidikan.”

Pendidikan menghadapi pertumbuhan pengetahuan yang sangat pesat di era pengetahuan. Percepatan pertumbuhan informasi ini didukung penerapan media sertateknologi digital yang dikenal dengan information superhighway (Gates et al., 2008). Pengembangan serta pemanfaatan media pembelajaran dengan bantuan perangkat teknologi digital terkini menjadi arah penelitian dalam bidang pendidikan, termasuk dalam bidang pendidikan sains.

Pembelajaran dari media yakni salah satu aspek kunci keberhasilan pembelajaran (Krisnanto, 2008). Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang memerlukan media, hingga media pembelajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan pelaksanaannya. Proses belajar mengajar merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu yang saling berhubungan serta bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Sartika & Sunarti, 2021). Pemanfaatan lingkungan pembelajaran terkini yang didukung oleh teknologi digital, seperti lingkungan pembelajaran berbasis *smartphone*, tergolong sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tantangan pembelajaran abad ke-21 (Vimala et al., 2014). Gaya belajar abad XXI (21) menekankan pada penggunaan perangkat teknis dalam pembelajaran, misalnya penggunaan lingkungan belajar berbasis *Android*.

Aplikasi yakni sistem perangkat lunak yang tersedia di *ponsel cerdas* atau komputer yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu. Program ini dapat diunduh dan memiliki beberapa fitur untuk meningkatkan kinerja sesuai kebutuhan perangkat. Untuk memperoleh aplikasi tersebut, pengguna bisa mengunduhnya melalui situs web tertentu tergantung pada sistem operasi perangkatnya.

Menurut Irsan (2015), aplikasi dipergunakan guna menambahkan fungsionalitas dari suatu perangkat yang dipakai manusia. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media akan mempengaruhi motivasi, keinginan dan perhatian peserta didik (Ismaniar, 2018). Dengan demikian, menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran, maka proses pembelajaran lebih efektif.

Bahasa Jepang terdiri dari huruf kana (*Hiragana* dan *Katakana*) dan *Kanji*. Menurut Sutedi (2011), *kanji* adalah huruf-huruf yang bersifat lambang, ada yang berdiri sendiri serta ada yang harus digabungkan dengan *kanji* lain atau diikuti huruf *hiragana* ketika menyatakan suatu kata. Menguasai *kanji* lebih sulit daripada menguasai *kanji*. Hal ini dikarenakan setiap kata diwakili oleh karakter *kanji* yang berbeda. Dapat diasumsikan bahwa tidak peduli berapa banyak kata asli Jepang yang digunakan saat ini, bentuk *kanjinya* juga sama banyaknya. Menurut Ishida dalam Sudjianto & Dahidi (2017), kamus *kanji* terbesar yang disusun di Jepang mempunyai 50.000 karakter *kanji*. Hal ini menunjukkan bahwa menguasai *kanji* tidaklah mudah. Peran *kanji* sangat penting karena memudahkan pemahaman wacana tertulis.

Lembaga Kursus Bahasa Jepang *Natsuka Gakkou Padang* salah satu LPK yang berada di kota *Padang*. Lembaga ini berdiri sejak 23 November 2017, yang beralamat di Jl Perintis Kemerdekaan No. 99. Kelurahan Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang. Pada tahun 2020 lembaga ini berpindah alamat di Jl Melati No.02. Kelurahan Flamboyan Baru, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Dalam proses pembelajaran, lembaga ini menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya media aplikasi yang dapat di unduh melalui *android*. Namun aplikasi yang sering digunakan adalah aplikasi *takoboto*. Aplikasi *akoboto* sendiri merupakan aplikasi berbasis kamus bahasa Jepang yang memiliki banyak fitur yang bertujuan untuk mempermudah dalam penghafalan *kanji* siswa.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dari bulan Januari sampai Juli 2023 pada Lembaga Kursus Bahasa Jepang *Natsuka Gakkou*, ditemukan masih adanya kesulitan siswa dalam menghafal *kanji* karena penggunaan aplikasi ini kurang maksimal. Hal tersebut didukung oleh wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Mei 2023 dengan narasumbernya yaitu salah satu guru (*sensei*) di lembaga kursus bahasa Jepang tersebut yang bernama Lyva Agustin S.Pd. Beliau menyatakan bahwa “Menghafal *kanji* jauh lebih sulit

dibandingkan menghafal kosa-kata bahasa Jepang. Biasanya siswa akan membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal kanji”.

Table 1. Tingkat menghafal kanji siswa di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou

No	Jenis kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata ujian pertama	remedial
1	Tingkat 1 (232 kanji)	13	157	1-3 kali
2	Tingkat 2 (449 kanji)	10	295	2-3 kali

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat menghafal kanji siswa di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou masih belum mencapai target. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan media pembelajaran kurang maksimal.

Aplikasi takoboto yakni salah satu media yang umum dipergunakan guna membantu menghafal kanji. Peran media memiliki kepentingan yang sangat besar dalam peningkatan hasil belajar siswa, menurut (Audie, 2019; Tafonao, 2018). Penggunaan media dalam pembelajaran bisa merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi mereka.

Sesuai dengan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penggunaan Media Aplikasi Takoboto dengan Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2006), penelitian korelasional yakni penelitian yang biasa dipergunakan penelitian guna mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kursus bahasa jepang natsuka gakkou padang yang mempelajari kanji kelas tingkat 1 dan 2 yang berjumlah 23 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *target sampling*, jadi total sampel yang peneliti ambil sebanyak 80% dari populasi yakni sebanyak 18 siswa di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou. Teknik pengumpulan data dengan format kuisisioner dan daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis serta persentase guna mencari korelasinya dengan rumus *rank spearman*.

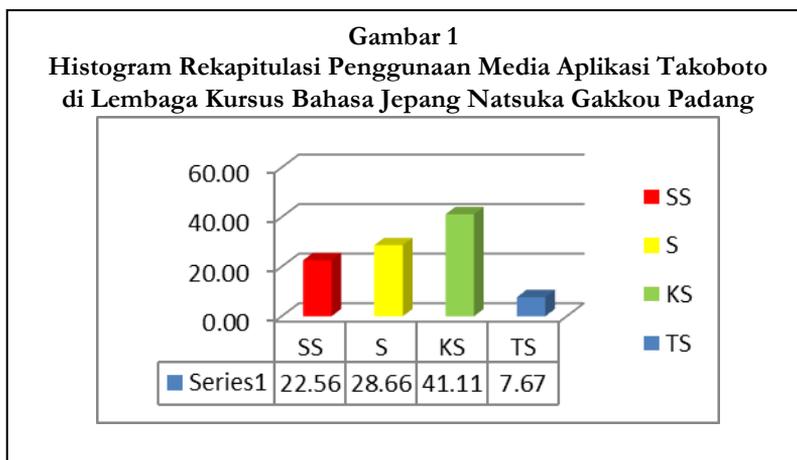
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Penggunaan Media Aplikasi Takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Data mengenai penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang dapat dilihat dengan menyebarkan angket kepada 18 orang responden dengan 17 item pernyataan, selanjutnya didapatkan hasil jawaban dari setiap responden sesuai dengan apa yang dirasakan serta dialami responden. Aspek -aspek yang diteliti dalam komunikasi interpersonal ini diungkapkan melalui 5 aspek, yakni (1) *kemenarikan media*, (2) *fleksibelitas*, (3) *efisien dan*, (4) *efektifitas*.

Rekapitulasi penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang yang terdiri dari 4 aspek, supaya rincinya bisa dilihat tabel berikut:



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang tergolong kurang efektif, dikarenakan jawaban responden yang memilih hampir separuh siswa yang menjawab kurang setuju dari penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang.

Gambaran Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Data mengenai gambaran kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang, yang diungkap melalui rekapitulasi nilai siswa. Guna memperjelas kriteria dari kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang dijabarkan nilai siswa berikut:

Table 2. Tingkat menghafal kanji siswa di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou

No	Siswa	Nilai Ujian Murni	Tingkatan	Nilai	Remedial
1	Feord	180	1	77.59	1 kali
2	Theo	160	1	68.97	2 kali
3	Tari	187	1	80.60	2 kali
4	Siska	158	1	68.10	3 kali
5	Tiwi	198	1	85.34	1 kali
6	Sabrina	130	1	56.03	2 kali
7	Tria	181	1	78.02	2 kali
8	Icha	202	1	87.07	1 kali
9	Riska	121	1	52.16	3 kali
10	Wira	138	1	59.48	3 kali
11	Patrik	290	2	64.59	3 kali

12	Dani	302	2	67.26	3 kali
13	Rafi	298	2	66.37	3 kali
14	Selvi	315	2	70.16	3 kali
15	Dira	320	2	71.27	2 kali
16	Ambun	323	2	71.94	3 kali
17	Lala	325	2	72.38	3 kali
18	Ezi	299	2	66.59	3 kali

Dari penjelasan tabel diatas bisa digambarkan tentang nilai kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa mendapat nilai rendah sehingga seringkali siswa melakukan remedial. Oleh, karena itu dengan keadaan demikian bisa disimpulkan jika kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang melakukan remedial.

Hubungan Antara Penggunaan Media Aplikasi Takoboto dengan Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah terdapat hubungan antara penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 18 orang sampel yaitu siswa di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang yang bertindak sebagai responden penelitian dan juga peneliti mendapatkan data nilai siswa mengenai kemampuan menghafal kanji. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebar kepada responden, peneliti menjabarkan melalui tabel dibawah ini. Penjabaran analisis korelasi antara penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang yakni:

No.	x	y	Rx	Ry	di	di2
1	48	77.59	13	14	-1	1
2	43	68.97	4.5	9	-4.5	20.25
3	44	80.60	6.5	16	-9.5	90.25
4	45	68.10	8	8	0	0
5	49	85.34	15.5	17	-1.5	2.25
6	48	56.03	13	2	11	121
7	46	78.02	9.5	15	-5.5	30.25
8	51	87.07	17	18	-1	1
9	40	52.16	1	1	0	0
10	46	59.48	9.5	3	6.5	42.25
11	43	64.59	4.5	4	0.5	0.25
12	44	67.26	6.5	7	-0.5	0.25
13	42	66.37	3	5	-2	4

14	47	70.16	11	10	1	1
15	48	71.27	13	11	2	4
16	49	71.94	15.5	12	3.5	12.25
17	52	72.38	18	13	5	25
18	41	66.59	2	6	-4	16
Total						371

Berdasar analisis data rank spearman yang dilakukan didapat ρ hitung = 0,618 serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan ρ tabel dari hasil konsultasi tersebut didapat ρ hitung \geq ρ tabel. Jika ρ hitung $>$ ρ tabel maka H_0 ditolak serta sebaliknya H_a diterima. sehingga, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang.

Pembahasan

Gambaran Penggunaan Media Aplikasi Takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data yang sudah ada pada hasil rekapitulasi, bisa disimpulkan jika penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang masih tergolong rendah, hal tersebut terbukti dari siswa yang menjadi responden pada penelitian ini lebih banyak menjawab kurang setuju (KS).

Menurut Arsyad (2016) menjelaskan bahwa kata media menurut bahasa latin diartikan medius yang dan menurut harfiah pengantar, dapat diartikan juga untuk perantara dari pembawa pesan kepada penerima. Secara umum penggunaan media sering digunakan dalam proses pembelajaran baik itu dalam pendidikan formal, informal serta nonformal.

Menurut Kustandi & Sutjipto (2011), menjelaskan media pembelajaran yakni alat bantu pada pembelajaran yang digunakan untuk menelaah pesan yang disampaikan, agar tujuan pembelajaran itu sendiri tercapai dengan lebih sempurna. Media dalam pembelajaran adalah penunjang agar terlaksana dengan baiknya suatu kegiatan belajar mengajar. Aplikasi Takoboto adalah sebuah aplikasi kamus bahasa jepang untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan menampilkan contoh kalimat, informasi kanji, serta bentuk terkonjugasi untuk per katanya (Japanes dictionary Takoboto). Aplikasi Takoboto adalah sebuah media pembelajaran berbasis aplikasi kamus dalam android yang digunakan dalam pendidikan formal, informal maupun nonformal untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik untuk mencari kosa kata dalam bahasa jepang.

Gambaran Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang masih banyak siswa yang melakukan remedial dikarenakan tidak mencapai target kanji yang diberikan. Dalam proses pembelajaran, ukuran keberhasilan siswa dapat dilihat dari nilainya.

Mengingat banyaknya kanji yang perlu dihafal, maka wajar jika siswa dan guru berusaha mencari cara terbaik untuk mempelajari kanji. Setiap metode yang digunakan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembelajaran kanji yang dilakukan selama ini masih bersifat individual. Siswa menghafalkan kanji secara individu dengan menggunakan berbagai alat seperti daftar kanji, buku dan media. Model pembelajaran kanji terbagi menjadi dua yaitu model konvensional dan nonkonvensional.

Menurut Yanuar & Pius (2023), model konvensional adalah proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran dilakukan dengan cara lama, yaitu. ceramah guru masih digunakan selama pembelajaran. Dalam model tradisional, guru memainkan peran kunci dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan menentukan isi dan urutan langkah. Sedangkan siswa mendengarkan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting yang dikemukakan guru, sehingga guru dapat mengarahkan kegiatan proses pembelajaran pada pembelajaran ini. Hal ini menimbulkan perilaku siswa yang pasif karena siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru, sehingga mudah bosan, inisiatif dan bergantung pada guru.

Hubungan Antara Penggunaan Media Aplikasi Takoboto dengan Kemampuan Menghafal Kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat hubungan antara penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang, karena p hitung $>$ p tabel. Analisis menunjukkan penggunaan media aplikasi takoboto itu berhubungan dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang. Ketika penggunaan media aplikasi takoboto yang sangat baik, maka kemampuan menghafal kanji yang didapatkan oleh siswa juga akan baik, sebaliknya ketika penggunaan media aplikasi takoboto kurang baik maka kemampuan menghafal akan berdampak kurang baik atau nilai siswa akan rendah. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi takoboto mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan menghafal siswa.

Media adalah suatu bagian sumber belajar atau alat fisik yang memuat bahan pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman, 2017; Syuraini & Yolanda (2019) bahwa media adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan interaksi guru-siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut penelitian Fadila (2019) “Efektivitas penerapan Takoboto dalam meningkatkan daya ingat kanji siswa”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi Takoboto efektif dalam meningkatkan penerapan kanji. Berdasarkan hasil analisis survei, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap aplikasi Takoboto. Aplikasi Takoboto dapat dimanfaatkan dalam ranah pendidikan agar bisa membantu pendidik serta peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada ilmu teknologi dan manfaat lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan diatas penelitian mengenai hubungan penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang, maka bisa ditarik kesimpulan

yaitu: 1) Berdasarkan dari analisis data diketahui bahwa penggunaan media aplikasi takoboto di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang masih tergolong rendah, hal tersebut terbukti dari siswa yang menjadi responden penelitian ini lebih banyak menjawab kurang setuju (KS), 2) Berdasarkan pada analisis data diketahui kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang masih banyak siswa yang melakukan remedial dikarenakan tidak mencapai target kanji yang diberikan. Dalam proses pembelajaran, ukuran keberhasilan siswa dapat dilihat dari nilainya dan 3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara penggunaan media aplikasi takoboto dengan kemampuan menghafal kanji di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Padang. Dengan dibuktikan r hitung dari r tabel, jadi hipotesis diterima.

REFERENSI

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*.
- Cahyati, P. I., & Solfema, S. (2022). The Relationship Between Parental Attention and Teenagers Out-Of-School Independence in Nagari Pulau Mainan , Dharmasraya Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(3). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i3.114688>
- Fadila, G. N. (2019). *Efektivitas Aplikasi "Takoboto" dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kanji Mahasiswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gates, B., Domonkos, D., Myhrvold, N., & Rinearson, P. (2008). *The Road Ahead*. Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=fzOUPwAACAAJ>
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. 106.
- Irmawita, I. (2019). Entrepreneurship Education in Developing People's Economy. *KOLOKUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1). https://pdfs.semanticscholar.org/c3fa/a88d1e5b16d76c39c6032337d4f437fb9967.pdf?_ga=2.266519885.2123231537.1644588134-1005449470.1538118135
- Irsan, M. (2015). *Rancang Bangun Aplikasi Mobile Notifikasi Berbasis Android untuk Mendukung Kinerja di Instansi Pemerintahan*. Universitas Tanjungpura.
- Ismaniar. (2018). Kreatifitas dan Pendidik PAUD dalam Perspektif Peluang dan Tantangan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 257–261. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1421717>
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta.
- Krisnanto, A. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, D., & Susilo, H. (2023). Pengaruh Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Ngancar Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2).

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sartika, P. D., & Sunarti, V. (2021). The Effect of the use ff Canva Application Learning Media on the Creativity of Students in Language Studio Extracurricular Activities. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(4).
- Sudjianto, S., & Dahidi, A. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Suhendro, W. A., & Wijayanti, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan. *Paradigma*, 19(02).
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora.
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1).
- Syuraini, S., & Yolanda, Y. (2019). Use of Learning Media in Entrepreneurship Subjects Equality Education Paket C. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1), 48–52. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i1.18>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://dispora.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- Vimala, K., Kanny, K., Varaprasad, K., Kumar, N. M., & Reddy, G. S. M. (2014). Novel-Porous-Ag0 Nanocomposite Hydrogels Via Green Process for Advanced Antibacterial Applications. *Journal of Biomedical Materials Research Part A*, 102(12).
- Wardana, M. A. W., Sumarwati, S., & Setiawan, B. (2022). Implications of the Minimum Competency Assessment (AKM) on the Literature Motivation of Students of SMP PGRI 2 Wates, Blitar Regency. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 20(2).
- Yanuar, A., & Pius, I. (2023). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDK Wignya Mandala Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 08(01).
- Yunus, M., & Ismaniar, I. (2022). The Relationship Between Parent's Role in Learning Assistance With Children's Reading Learning Outcome at Paud Ceria Kasih Bunda During Covid-19 Pandemic. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4).